

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

PENGUNAAN ISTILAH BAHASA INGGRIS DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA DI TEMPAT- TEMPAT WISATA DAN HOTEL BERBINTANG DI KOTA BANDUNG



OLEH :

Dr. ACEP UNANG RAHAYU, M.Ed.
NIP. 19641122 199203 1 001

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG
2016

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kekhadirat Allah swt. atas selesainya penelitian ini. Terima kasih kepada pihak manajemen STP Bandung, Litabmas dan dinas pariwisata Provinsi Jabar, pihak Hotel Holliday Inn Bandung, Harris hotel Bandung, tempat wisata Sari Ater dan kepada bapak Dante yang senantiasa memberikan data penunjang penelitian ini. Walau dalam waktu yang sangat singkat akhirnya penelitian ini bisa diselesaikan walau masih banyak kekurangan-kekurangan.

Mudah-mudahan penelitian berikutnya akan sangat melengkapi segala kekurangan yang ada dalam penelitian ini, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca. Amin.

Bandung, 3 Desember 2016

Penulis

Abstrak

Penelitian ini membahas masalah peristilahan bahasa Inggris dan padanannya dalam bahasa Indonesia yang ditemukan di tempat wisata dan hotel dan strategi wisatawan asing dalam memahami peristilahan yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Lokus penelitian di tempat wisata dan hotel di Bandung. Dengan subjek para tamu wisatawan asing dan staff hotel. Metodologi penelitian yang digunakan adalah wawancara, dan obesrvasi.

Penemuan dari penelitian ini adalah sbb:

-Ada banyak peristilahan bahasa Inggris di perhotelan yang menemukan padanannya dalam bahasa Indonesia, ada juga yang tidak ada bentuk padanannya dalam bahasa Indonesia.

-Ada beberapa strategi wisatawan asing dalam memahami istilah bahasa Indonesia yang tidak di Inggrisiskan yaitu dengan membuka kamus, bertanya langsung dan menerka-nerka

Penelitian ini sangat terbatas baik waktu dan biaya. Dikemudian hari penelitian serupa ini harus dilakukan lebih lama sehingga bisa menemukan peristilahan-peristilahan yang bisa dijadikan kosa kata baru di dalam ranah bahasa Indonesia.

Abstract

This research describes the English language terms and their correspondences in Indonesian used at tourism places and some hotels and the foreign tourists in understanding the Indonesian terms used at the same places. The locus was in tourism places and some hotels in Bandung. The subjects of this research were foreign tourists and hotel staff. The research methodology used were such interview and observation. The research findings were as follows:

-There are some hospitality English terms having their correspondences in Indonesian besides those not having ones.

-The tourists strategies in understanding the Indonesian terms that do not have the English interpretation was by opening dictionary, asking direct questions and guessing

This research was limited in terms of time and financial, therefore the next similar research should be done longer to achieve satisfying results.

Daftar Isi

Hal

Penggunaan Istilah Bahasa Inggris dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia di Tempat – tempat Wisata dan Hotel Berbintang di Bandung	1
Kata Pengantar	2
Abstrak	3-4
Bab 1	
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Tujuan Pustaka.....	7
Bab 2	
Kajian Teori	
2.1 Pengantar.....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2. Sejarah Perhotelan di Dunia.....	8
Lahirnya Hotel – hotel Modern.....	9
Lokasi Didirikannya Hotel.....	10
2.1.3. Sejarah Perhotelan di Indonesia.....	11-13
2.1.4. Strategi menterjemahkan istilah asing.....	14-15
Kata serapan masuk ke dalam bahasa Indonesia dengan empat cara:.....	16
Kata serapan sebagai Bagian Perkembangan Bahasa Indonesia.....	16
1. Perspektif Analogi.....	17
1.1 Analogi dalam Sistem Fonologi.....	17
1.2 Analogi dalam Sistem Ejaan.....	18
2. Perspektif Anomali.....	18
2.1 Anomali dalam Sistem Fonologi.....	18
2.2 Anomalia dalam Sistem Ejaan.....	18
2.3 Anomalia dalam Struktur.....	19
Bab 3	
Analisis Masalah	
3.1 Hasil Analisis Kuesioner.....	20-29
Bab IV	
Simpulan dan saran-saran.....	30
Daftar Pustaka.....	31

Bab I

1.1. Latar Belakang

Penggunaan istilah bahasa asing atau bahasa Inggris yang lebih sering digunakan di Hotel-hotel berbintang di Indonesia seringkali tidak ada bentuk padanannya dalam bahasa Indonesia, sehingga tamu-tamu domestik yang kurang paham berbahasa asing khususnya bahasa Inggris sedikit mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaannya. Istilah istilah bahasa Inggris yang digunakan biasanya menyangkut peristilahan yang digunakan di dapur, restoran, resepsionis, transaksi bisnis, dan kamar. Peristilahan dalam bahasa Inggris tersebut memang istilah yang umumnya dipergunakan di perhotelan di seluruh dunia, namun peristilahan tersebut masih terbatas padanannya dalam bahasa Indonesia. Dunia perhotelan memang dimulai di negara barat, sehingga peristilahan yang digunakan menggunakan bahasa Inggris atau Rusia. Dalam penelitian ini akan diteliti sejauhmana perkembangan dunia pariwisata khususnya yang menyangkut alat komunikasi yaitu bahasa digunakan di tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Konsistensi penggunaan bahasa diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman wisatawan dalam memahami bahasa yang digunakan di tempat-tempat wisata dan hotel-hotel berbintang, seperti misalnya kata "*Emergency Stairway*" atau tangga darurat, namun kata "*Elevator*" atau tangga berjalan, jarang digunakan seringkali yang digunakan bukan istilah kata Inggrisnya namun bahasa Indonesianya yaitu tangga berjalan. Di tempat-tempat wisata turis asing sering kali mengalami kesulitan mencari *Toilet* atau *W.C.* karena ada beberapa tempat yang menggunakan istilah kamar kecil, namun banyak juga yang menggunakan "*Toilet*" atau hanya "*W.C.*". Istilah Toilet atau WC tidak menyulitkan turis asing, namun kamar kecil yang tidak bertanda pria atau wanita yang membuat masalah bagi turis. Masalah seperti inilah yang penulis ingin teliti untuk mengurangi kesalah pahaman dalam berkomunikasi.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini menyangkut masalah-masalah yang berkaitan dengan pariwisata dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kepariwisataan, Bahasa dan komunikasi.

Secara terperinci masalah-masalah yang diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal sbb:

1. Istilah-istilah bahasa Inggris apa saja di tempat-tempat wisata yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana wisatawan asing mengatasi kesulitan peristilahan yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang digunakan di tempat-tempat wisata dan hotel berbintang di Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sbb:

1. Mendiskripsikan peristilahan bahasa Inggris dan padanannya dalam bahasa Indonesia.
2. Mendiskripsikan bagaimana wisatawan asing mengatasi kesulitan memahami peristilahan dalam bahasa Indonesia yang digunakan di tempat-tempat wisata dan hotel berbintang di Bandung.

1.4. Ruang lingkup dan kegunaan penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dan bobot yang diharapkan merupakan penemuan-penemuan yang berhubungan dengan profesionalitas pekerjaan. Penemuan-penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau menyempurnakan kaidah-kaidah penelitian yang telah ada dan bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan ilmu khususnya yang berkaitan erat dengan masalah kepariwisataan, sosial dan kebahasaan. Relevansi penelitian ini terhadap bidang ilmu sangatlah erat kaitannya dengan bidang pendidikan umum, sosial, pariwisata, sumber daya manusia dan psikologi. Penemuan akhir dari penelitian ini diharapkan selain dapat menjawab dan memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan, juga dapat bermanfaat untuk:

- i. Pengembangan ilmu, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan pada bidang pendidikan umum pada khususnya dan pariwisata pada umumnya.
- ii. Pengembangan kesadaran sosial atas fasilitas umum.
- iii. Kesadaran akan pentingnya memahami bahasa asing dan Indonesia.

1.5. Tinjauan Pustaka

Azhari Dasman Darnis,Hardi, S. 1998, yang mengulas Istilah kearsipan bahasa asing kedalam bahasa Indonesia.

Magetsari, Nurhadi, 1992. Peristilahan perpustakaan dan dokumentasi.

Sulistyo, B. 2000, yang memuat banyak peristilahan dalam Kamus istilah kearsipan.

Surya winata, dkk.2003 yang membahas tentang bahasa teori dan penuntun praktis peristilahan.

Blowfield M & Murray A (2008) membahas sikap konsumen terhadap kesulitan berkomunikasi.

Fennell, D. A. & Malloy, D. C. (1999) Membahas ukuran sikap dalam kepariwisataan.

FCEnvir&People2005.pdf Goodwin H (2005) mendiskripsikan tanggung jawab dalam perilaku dan pemasaran pariwisata.

Dan teori-teori lainnya yang berkaitan dengan kepariwisataan dan komunikasi dalam kepariwisataan.

Bab 2

Kajian Teori

2.1 Pengantar

Sesuai dengan judul dan teori penelitian, teori-teori yang dipilih dalam penelitian ini sebagai kerangka acuan adalah teori-teori yang erat hubungannya dengan kepariwisataan, dan kebahasaan. Dalam bab ini dibahas pandangan beberapa pakar yang menyangkut bahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan hal tersebut.

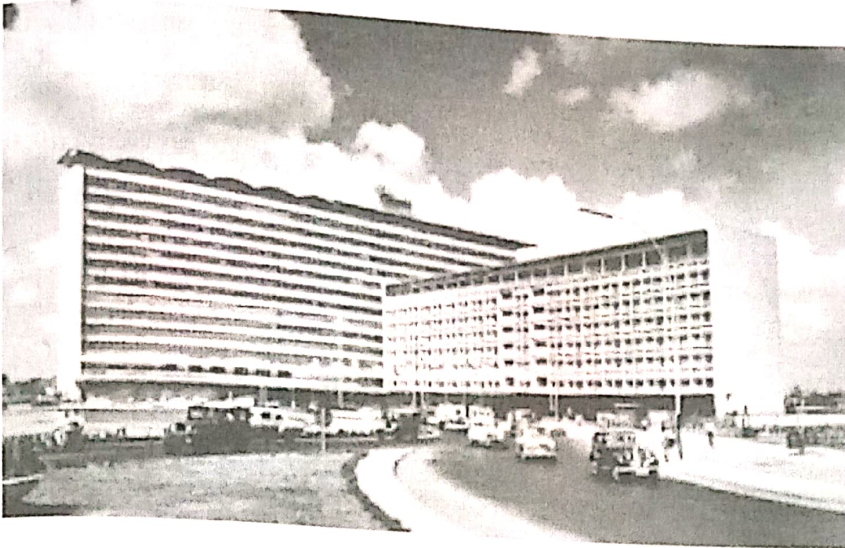
2.1.1 Definisi

Istilah : Kata atau gabungan kata yang mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat khas dalam bidang tertentu. (KBBI 1991)

Padanan : yang berkaitan dengan kata atau frasa dalam sebuah bahasamemiliki makna kesejajaran, keseimbangan, kesamaan makna dengan kata atau frasa dalam bahasa lain. (KBBI 1991)

2.1.2. Sejarah Perhotelan di Dunia

Berikut adalah paparan tentang sejarah singkat hotel yang dikutip dari situs yang mengulas sejarah perhotelan. Disebutkan bahwa menurut beberapa sumber pada masa Romawi telah berdiri rumah-rumah penginapan yang disebut *mansiones* yang letaknya di sepanjang jalan-jalan utama kota yang disewakan untuk para pelancong. *Mansiones* berarti *flat* dalam bahasa Inggris Amerika atau *apartment* dalam bahasa Inggris *British*. Sedangkan letak diantara satu *mansiones* dengan *mansiones* lainnya biasanya berjarak hingga puluhan kilometer. Semakin sering orang-orang pada jaman dahulu bepergian untuk berdagang, berziarah, ataupun keperluan militer, semakin banyak pula penginapan didirikan di sepanjang jalur-jalur perdagangan dunia dan kota-kota kuno, seperti Yerusalem, Baghdad, Makkah, Cordoba, Roma, maupun Konstantinopel. Peperangan antara Barat dan Timur dalam Perang Salib yang dimulai pada 1096 M sangat berperan dalam perkembangan berdirinya penginapan dengan dilahirkannya kota-kota baru di sepanjang Asia Kecil, seperti Turki yang membentang ke Syria dan akhirnya Palestina. Konon di sepanjang jalur ini, banyak berdiri penginapan yang



Setelah periode pemerintahan Orde Baru, pembangunan dan kehadiran hotel di Indonesia jauh dan sangat berkembang pesat. Terutama setelah masuknya beberapa chains 'management' hotel international yang banyak merambah ke kota-kota besar di Indonesia. Sejalan dengan berkembangnya hotel di indonesia, wajah arsitektur hotel di Indonesia pun sangat berkembang dan inovatif. Akan tetapi hal ini menjadi satu tolak ukur sejarah baru untuk Hotel di Indonesia. (Sumber Lusiana 2014)

2.1.4. Strategi menterjemahkan istilah asing

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas (2007) paling tidak ada 2 macam strategi dalam menerjemahkan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia, yaitu:

1. Penerjemahan Langsung

Istilah Indonesia dapat dibentuk lewat penerjemahan berdasarkan kesesuaian makna tetapi bentuknya tidak sepadan.

Misalnya:

Supermarket - pasar swalayan

Merger - gabungan usaha

Penerjemahan dapat pula dilakukan berdasarkan kesesuaian bentuk dan makna.

Misalnya: *Bonded zone*- kawasan berikat

Skyscraper - pencakar langit

2. Penyerapan

Penyerapan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Bab 3

Analisis Masalah

3.1. Hasil Analisis Kuesioner.

Berikut adalah

3.1.2. Istilah-istilah bahasa Inggris yang ada padanannya dalam bahasa Indonesia

Istilah	Bahasa Inggris	dan	Padanannya	dalam	bahasa	Indonesia
---------	----------------	-----	------------	-------	--------	-----------

Activities = Aktivitas

Adjoining rooms = Kamar yang berdampingan Amenities = Fasilitas

Amenities = Fasilitas lokal atau di dalam hotel seperti toko dan restaurant

Ancient = Kuno

Architecture = Arsitektur/ Tata gedung/tata ruang Arrive Sampai/tiba

Art gallery = Gelari kesenian

Attractions = Daya tarik

Baggage = Koper

Bearings = Posisi

Beautiful/gorgeous = Cantik

Bed and Breakfast = Penginapan dengan sarapan

2.1.4. Wisatawan asing dalam mengatasi kesulitan peristilahan yang ditulis dalam bahasa Indonesia

Dari hasil pengamatan peneliti ada beberapa strategi wisatawan asing dalam mengatasi kesulitan memahami peristilahan yang ditulis dalam bahasa Indonesia sbb:

1. Mencari di kamus
2. Bertanya langsung
3. Menerka-nerka

3.1.2.2.1. Hasil Observasi Peneliti

Dari pengamatan peneliti, ada banyak peristilahan asing yang umumnya dipergunakan di hotel namun tidak dibahasa Indonesiakan, hal tersebut dikarenakan peristilahan-peristilahannya sudah dianggap lazim dan dimengerti oleh semua pihak. Tapi tidak sedikit peristilahan asing yang digunakan diterjemahkan atau dipadankan dalam bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia dalam peristilahan nampaknya masih banyak menggunakan peristilahan langsung bahasa asing, dan belum mampu mengistilalkannya dalam bahasa Indonesia. Mungkin hal ini disebabkan oleh rasa nyaman dan kurang kreatif dalam mencari padanan peristilahannya dalam bahasa Indonesia. Contoh kecilnya istilah Toilet atau Water Closet (WC). Hampir di setiap tempat kita temui dari tempat wisata, hotel bahkan di gang, tetap saja di tulis "Toilet" jarang sekali yang mau menggunakan "kamar kecil" yang terjemahan aslinya dari toilet. Karena hal ini dianggap sudah umum dan diketahui seluruh masyarakat Indonesia.

Bab IV

Simpulan dan saran-saran

1. Simpulan

Penemuan dari istilah bahasa Inggris yang digunakan di tempat wisata dan perhotelan dipaparkan seperti pada halaman 20 sampai dengan 28.

Sedangkan strategi wisatawan asing dalam kesulitan memahami peristilahan yang ditulis dalam bahasa Indonesia sbb:

1. Mencari di kamus
2. Bertanya langsung
3. Menerka-nerka

2. Saran-saran

- penemuan istilah bahasa Inggris yang ditemukan di tempat-tempat wisata dan hotel-hotel harus lebih banyak yang bisa diistilahkan dalam bahasa Indonesia.

- untuk memudahkan turis asing memahami istilah yang ditulis dalam bahasa Indonesia, istilah bahasa Inggrisnya harus ditulis juga

Daftar Pustaka

Annehira. 2013. Sejarah perhotelan di Dunia melalui Blog annehira.com www//http: Sejarah Perhotelan di Dunia, Jumat 13 Mei 2013.

Azhari Dasman Darnis, 2012 . Pedoman Untuk Peristilahan Indonesia, Universitas Indonesia

Blowfield M & Murray A (2008) Corporate Responsibility Oxford University Press Carey, S., Gountas, Y. and Gilbert, D. (1997) Tour operators and destination sustainability in Tourism Management .

www//http: Pengertian Istilah dan Contoh Istilah, 25 Januari 2014

Fennell, D. A. & Malloy, D. C. (1999) Measuring the ethical nature of tourism operators, [FCEnvir&People2005.pdf](http://www.fce.nyu.edu/~people/2005.pdf) Goodwin H (2005) ICRT Occasional Paper 4 on the resource disc as RT&theMarket.pdf Responsible Tourism and the Market.

Fennell, D. A. (1998) Codes of ethics and tourism: An exploratory content analysis, Tourism Management .

Hardi, S. 1998, Istilah kearsipan, Jakarta, Sigma Cipa Utama.

Hultsman J (1995) Just tourism: An Ethical Framework, Annals of Tourism Research Volume 22, Issue 3: 553- Malloy, D. C.

Lusiana. 2014 Sejarah Perhotelan di Indonesia melalui blog Lusiana www//http: Sejarah Perhotelan di Indonesia, Senin 10 November 2014.

Magetsari, Nurhadi, 1992. Peristilahan perpustakaan dan dokumentasi. Jakarta. Pengembangan Bahasa.

Pedoman Umum Pembentukan Istilah.

(Edisi III Cetakan IV). Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas. 2007

Sudjana. 1998. Metoda Penelitian. Tarsito. Bandung.

Sulistyo, B. 2000. Kamus istilah kearsipan. Jogjakarta, Kanisius

Surya winata, dkk. 2003. Bahasa teori dan penuntun praktis peristilahan. Jogjakarta Kanisius.

Tim Penyusun .1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Depdikbud. Balai Pustaka. Jakarta Indonesia.